

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kesulitan Keuangan pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 mengalami penurunan dan mayoritas tetap hal ini karena sistem manajemen dari perusahaan tersebut tidak terjadi perubahan.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini diakibatkan total asset yang dimiliki setiap perusahaan terus mengalami kenaikan karena beberapa faktor salah satunya ekspansi yang dilakukan beberapa perusahaan sektor otomotif dan komponennya.
3. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 mengalami fluktuatif. Terutama di tahun 2020, semua perusahaan

yang diteliti nilai pertumbuhan penjualannya berada di angka minus. Hal ini disebabkan karena covid-19 mengambat laju industri otomotif secara berkepanjangan, pengaruh lainnya dari tekanan global khususnya China salah satu pengeksport komponen utama di sektor otomotif.

4. Perkembangan Kesulitan Keuangan pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 mengalami fluktuatif. Bisa dikatakan perusahaan sektor otomotif dan komponen rata-rata termasuk dalam posisi perusahaan sehat namun PRAS di tahun 2019 berada dalam kategori bangkrut. Hal ini diakibatkan karena beberapa tahun terakhir PRAS sempat mengalami kerugian.
5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan secara parsial dan simultan pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022:
 - a) Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan Terhadap Kesulitan Keuangan. artinya jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan maka kesulitan keuangan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
 - b) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan Terhadap Kesulitan Keuangan. artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka kesulitan keuangan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.

- c) Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Kesulitan Keuangan artinya jika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan maka kesulitan keuangan juga mengalami. Semakin besar indeks kesulitan keuangan semakin sehat kondisi perusahaan tersebut
- d) Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan. Artinya jika ketiga variabel tersebut mengalami kenaikan maka indeks kesulitan keuangan juga mengalami kenaikan. Semakin besar indeks kesulitan keuangan semakin sehat kondisi perusahaan tersebut

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, perusahaan, maupun masyarakat umum. Berikut beberapa saran dari penulis:

1. Melihat perkembangan Kepemilikan Manajerial tahun 2017 hingga 2022 perusahaan dapat meningkatkan saham yang dimiliki manajemen, dengan keterlibatan manajemen perusahaan bisa mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat membantu menghindari masalah keuangan yang tak terduga. Sehingga diharapkan adanya keterlibatan manajer pada kepemilikan saham dapat efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Perusahaan dengan skala besar bisa menjangkau market lebih luas dan bisa bersaing dengan perusahaan global yang bisa meningkatkan tingkat kepercayaan dari konsumen maupun investor, skala tersebut dilihat melalui total asset yang dimilikinya. Oleh karena itu mengelola asset perusahaan dengan efektif sangat penting.
3. Penjualan merupakan poin utama dari sebuah perusahaan, Dengan mengoptimalkan pertumbuhan penjualan tinggi maka perusahaan bisa memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang mengalami penurunan penjualan bisa memperluas market hingga inovasi produk yang dilakukan.
4. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan masih bisa bertahan, dengan cara menyiapkan dana cadangan agar ketika terjadi masalah tersebut perusahaan masih bisa memutarakan uangnya dengan baik dan bisa beroperasi, karena kesulitan keuangan dan bangkrut merupakan dua hal yang berbeda.
5. Penelitian ini hanya menggambarkan potret pada perusahaan sub sektor transportasi khususnya pelayaran, sehingga data penelitian tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sektor penelitian.